

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian pada pasien An. Q didapatkan data An. Q mengalami demam sangat tinggi dengan suhu 38,4°C dan kejang 1x dan saat kejang nafas anak cepat, terpasang O₂ Nasal Kanul 1/2 lpm, tampak retraksi dinding dada, tampak usaha nafas berat dan dalam, RR : 68x/menit, SpO₂ : 66 %, suhu badan anak naik turun, kulit teraba hangat, kulit tampak merah, terdapat *ulcus decubitus* grade II pada bagian occipital dengan ukuran luka 1 cm x 0,5 cm, ibu pasien mengatakan badan anaknya kaku, gerakan anak terbatas, fisik tampak lemah, ekstremitas bawah tampak kaku, terpasang IV plug pada tangan kanan sejak tanggal 7 Mei 2022, terpasang NGT sejak tanggal 9 Mei 2022, terpasang VP Shunt sejak tanggal 27 April 2022, total skor pengkajian risiko jatuh (Humpty Dumpty) = 17 (risiko jatuh tinggi) dan pasien berada di tempat tidur.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan pada An. Q yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis yaitu cedera kepala (abses) dan kejang, hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (abses), gangguan integritas kulit/ jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (penekanan pada tonjolan tulang, gesekan), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi, risiko infeksi dengan faktor risiko prosedur invasif, dan risiko jatuh dengan faktor risiko usia ≤ 2 tahun.

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun tergantung pada masalah keperawatan yang ditemukan. Berikut beberapa rencana keperawatan diagnosis kasus yaitu pemantauan respirasi, manajemen hipertermia, perawatan luka, pencegahan luka tekan dan pencegahan infeksi pencegahan jatuh.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu memonitor frekuensi napas, irama napas, kedalaman napas, bunyi napas tambahan, saturasi oksigen, pola napas, memonitor suhu tubuh, melakukan kompres hangat, memonitor karakteristik luka, tanda-tanda infeksi, melakukan perawatan luka, mengubah posisi dengan hati-hati setiap 1-2 jam, memberikan bantal pada titik tekan atau tonjolan tulang, monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik, memastikan roda tempat tidur selalu dalam kondisi terkunci, dan memasang handrall tempat tidur.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan selama empat hari pada pasien An. Q untuk diagnosis pola nafas tidak efektif teratasi sebagian dengan intervensi terapi oksigen dan monitor pernafasan dilanjutkan oleh perawat ruangan. Diagnosis hipertermia, gangguan integritas kulit/ jaringan, gangguan mobilitas fisik, risiko infeksi dan resiko jatuh teratasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Direktur RSUP Dr. Sardjito

Melalui kepala bidang keperawatan RSUP Dr. Sardjito dapat memberikan motivasi kepada semua staf agar memberikan pelayanan kepada pasien dengan *multiple abscess cerebri* secara profesional dengan meningkatkan pelayanan keperawatan kepada pasien agar dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan di rumah sakit.

2. Bagi Ruang Rawat Inap Anak

Studi kasus yang peneliti lakukan dapat menjadi masukan bagi perawat di ruang perawatan anak khususnya di ruang padmanaba barat untuk melakukan asuhan keperawatan dengan cara meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien dengan *multiple abscess cerebri* dan dapat melanjutkan intervensi pada diagnosis keperawatan yang sudah teratasi sebagian dan memberikan *discharge planning* saat pasien di perbolehkan pulang.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengkajian secara komprehensif pada pasien dengan *multiple abscess cerebri* dan mengambil diagnosis keperawatan yang tepat menurut pengkajian yang didapatkan, melaksanakan tindakan keperawatan dengan lebih dahulu memahami masalah dengan baik, dan mendokumentasikan implementasi keperawatan yang dilakukan.

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan waktu seefektif mungkin dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *multiple abscess cerebri*. Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai data pembandingan dalam menerapkan asuhan keperawatan lainnya.